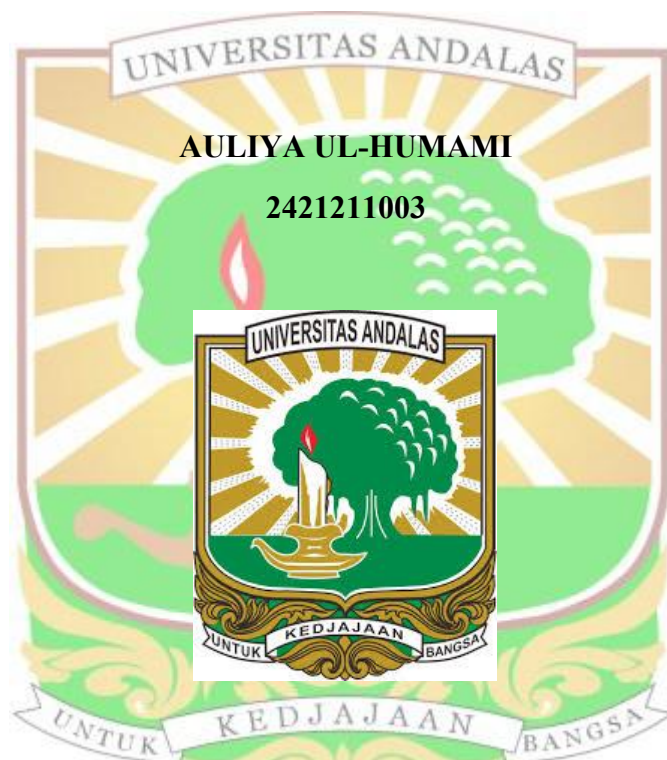


**ANALISIS FAKTOR RISIKO WASTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN
BERDASARKAN WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI PROVINSI
SUMATERA BARAT (ANALISIS DATA SKI 2023)**

TESIS



Dosen Pembimbing

Dr. dr. Dien Gusta Anggraini Nursal, MKM

Ratno Widoyo, SKM., MKM., PhD

**PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ANALISIS FAKTOR RISIKO WASTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN BERDASARKAN WILAYAH PERKOTAAN DAN PERDESAAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT (ANALISIS DATA SKI 2023)

Auliya Ul-Humami, Dien Gusta Anggraini Nursal, Ratno Widoyo
Magister Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas
aulyaulhumami37@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Wasting merupakan salah satu permasalahan gizi yang diukur menggunakan indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan. Pada tahun 2023, prevalensi wasting di Provinsi Sumatera Barat tercatat sebesar 9,4%, lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional yang mencapai 9,2%. Perbedaan karakteristik wilayah tempat tinggal, seperti perkotaan dan perdesaan, dapat menimbulkan variasi faktor risiko yang memengaruhi kejadian wasting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko wasting pada balita usia 24–59 bulan berdasarkan wilayah tempat tinggal di Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan yaitu kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian menggunakan data sekunder dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 dengan jumlah sampel 1275 balita. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil

Status kejadian wasting di perdesaan sebesar 14,6% lebih tinggi dibandingkan perkotaan (11,0%). Analisis bivariat menunjukkan bahwa pada wilayah perkotaan, riwayat penyakit infeksi ($p=0,025$), pemberian vitamin A ($p=0,012$), pekerjaan ibu ($p=0,050$) dan sanitasi ($p=0,017$) memiliki hubungan terhadap wasting pada balita. Sedangkan pada wilayah perdesaan, berat badan lahir ($p=0,038$), riwayat penyakit infeksi ($p=0,000$), pemberian vitamin A ($p=0,008$) memiliki hubungan dengan wasting. Riwayat penyakit infeksi menjadi variabel paling dominan di kedua wilayah.

Kesimpulan

Disarankan kepada Dinkes Provinsi Sumatera Barat dapat merancang intervensi yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah, serta promosi kesehatan dan pencegahan penyakit infeksi perlu dievaluasi dan ditingkatkan termasuk upaya peningkatan daya tahan tubuh balita.

Daftar Pustaka : 109 (2011-2025)

Kata Kunci : Wasting, Balita, Perkotaan, Perdesaan, Sumatera Barat

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR WASTING IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS OF AGE 24-59 MONTHS BASED ON URBAN AND RURAL AREAS IN WEST SUMATRA PROVINCE (SKI 2023 DATA ANALYSIS)

Auliya Ul-Humami, Dien Gusta Anggraini Nursal, Ratno Widoyo
Magister Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Andalas
auliyaulhumami37@gmail.com

ABSTRACT

Objective

Wasting was one of the nutritional problems measured using the Weight-for-Height (WHZ) index. In 2023, the prevalence of wasting in West Sumatra Province reached 9.4%, which was higher than the national prevalence of 9.2%. Differences in residential areas, such as urban and rural settings, created variations in the determinants that influenced the occurrence of wasting. This study aimed to analyze the risk factors of wasting among children aged 24–59 months based on residential areas in West Sumatra Province.

Method

This study uses a quantitative cross-sectional design. It uses secondary data from the Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI) with a sample size of 1,275 toddlers. Data analysis is performed using univariate, bivariate, and multivariate methods.

Result

The prevalence of wasting in rural areas is 14.6%, which is higher than in urban areas (11.0%). Bivariate analysis shows that in urban areas, a history of infectious diseases ($p=0.025$), vitamin A supplementation ($p=0.012$), mother's occupation ($p=0.050$), and sanitation ($p=0.017$) are significantly associated with wasting among toddlers. In rural areas, birth weight ($p=0.038$), a history of infectious diseases ($p=0.000$), and vitamin A supplementation ($p=0.008$) are significantly associated. A history of infectious diseases emerges as the most dominant factor in both areas.

Conclusion

It is recommended that the West Sumatra Provincial Health Office design interventions tailored to the characteristics of the region, and that health promotion and infectious disease prevention be evaluated and improved, including efforts to boost the immune systems of toddlers.

References : 109 (2011-2025)

Keyword : Wasting, toddlers, urban areas, rural areas, West Sumatra